

**AUDIT ASET TETAP PT XYZ OLEH KAP ZK  
UNTUK PERIODE LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2017  
Penulis<sup>1</sup>, Penulis<sup>2</sup>, Penulis<sup>3</sup>**

M. Afrizal Ardhi, Lihan Rini Puspo Wijaya, Artie Arditha R.

**RINGKASAN**

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui prosedur, temuan, dan hasil pemeriksaan akuntansi (audit) aset tetap terhadap PT XYZ untuk tahun buku 2017. Sumber data penulisan laporan tugas akhir ini adalah data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Alat analisis data yang dipakai adalah deskriptif kualitatif. Penulis, dalam Laporan Tugas Akhir ini membahas penggunaan prosedur audit aset tetap yang telah ditetapkan oleh KAP ZK, berdasarkan telaah atas prosedur audit aset tetap dilakukan oleh auditor KAP ZK, penulis melihat beberapa kesalahan dalam perhitungan penyusutan dan beberapa kesalahan dalam penerapan peraturan perpajakan, khususnya peraturan terkait pemungutan PPN sehingga auditor merekomendasikan beberapa jurnal koreksi terkait kesalahan-kesalahan tersebut.

**PENDAHULUAN**

Aset tetap ialah sumber daya yang memiliki nilai material dalam laporan keuangan perusahaan. Aset tetap harus diukur berdasarkan biaya perolehannya dan harus disusutkan. Beban penyusutan aset tetap setiap periode diakui dalam laba rugi. Karena aset tetap memiliki nilai material, jika terdapat kesalahan pencatatan,

perhitungan, penyajian, dan pengungkapan akan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh pengguna laporan keuangan. Sebab hal tersebut, maka diperlukan proses audit untuk menghindari kesalahan dalam penyajiannya di laporan keuangan. PT XYZ merupakan distributor resmi Mitsubishi yang meliputi 3S (*Showroom, Service, Sparepart*) yang didirikan dengan

tujuan melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa sewa dan pelayanan servis kendaraan dalam menunjang kebutuhan layanan *after sales service* untuk kendaraan Mitsubishi.

PT XYZ menginvestasikan sebagian modalnya dalam bentuk aset tetap yang digunakan untuk kegiatan operasi sehari-harinya. Aset tetap ini berupa tanah, gedung, peralatan, dan kendaraan. Dari proses audit yang dilakukan oleh KAP ZK terhadap laporan keuangan PT XYZ, penulis melihat sebagian besar temuan yang ditemukan auditor KAP ZK beserta jurnal koreksi yang direkomendasikan berasal dari akun aset tetap. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk memahami lebih jauh tentang prosedur, temuan, dan jurnal koreksi dari audit aset tetap tersebut. Oleh sebab itu, penulis mengambil Laporan Tugas Akhir dengan judul “Audit Aset Tetap PT XYZ Oleh KAP ZK Untuk Periode Laporan Keuangan Per 31 Desember 2017”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Aset Tetap**

Menurut Rudianto (2012), aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, dan bukan untuk diperjualbelikan. PSAK 16 revisi 2015, menyebutkan bahwa biaya perolehan aset tetap harus diakui jika dan hanya jika terdapat kemungkinan manfaat ekonomis dari aset tersebut akan mengalir ke entitas di masa mendatang dan biaya perolehan aset tersebut bisa diukur secara andal.

Setelah suatu aset siap untuk digunakan, seringkali terdapat biaya-biaya yang muncul seperti biaya perbaikan hingga penambahan aset. Entitas kemudian menentukan apakah biaya tersebut dapat dicatat dalam aset tetap yang bersangkutan. Masalah yang sering muncul adalah menentukan apakah suatu pengeluaran diperlakukan sebagai aset (dikapitalisasi) atau sebagai beban. Setelah diakui sebagai aset, maka suatu entitas harus

melakukan pengukuran atas aset tetap tersebut.

Harus diperhatikan jika dalam aset tetap terdapat komponen yang memiliki biaya perolehan yang cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset, maka komponen tersebut harus disusutkan secara terpisah. Beban penyusutan tersebut nantinya akan diakui dalam laporan laba rugi pada setiap periode, kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset lain.

### **Audit**

Arens et al., (2011), mendefinisikan audit sebagai proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti terkait informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Akuntan publik melaksanakan tiga jenis aktivitas audit utama berikut (Arens et al., 2011), yaitu audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan.

Aset tetap merupakan salah satu komponen yang memiliki proporsi cukup signifikan dalam total aset suatu perusahaan. Audit atas aset tetap merupakan hal yang penting karena terdapat beberapa risiko terkait aset tetap. Audit atas aset tetap secara umum memiliki metodologi yang serupa dengan audit atas akun lainnya.

### **Kantor Akuntan Publik**

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang merupakan tempat bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya dan telah memperoleh izin menteri keuangan. Akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Metode Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah

data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Dalam hal ini dokumen yang dikumpulkan penulis berupa laporan keuangan PT XYZ, catatan auditor, kertas kerja pemeriksaan, dan draft laporan audit yang disusun oleh auditor KAP ZK untuk PT XYZ.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Prasetyo (2016), deskriptif kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Perusahaan

PT XYZ merupakan salah satu dealer resmi Mitsubishi yang meliputi 3S (*Showroom, Service, Sparepart*) yang

didirikan pada tahun 1999 di Sumatera Selatan dengan tujuan melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa sewa dan pelayanan servis kendaraan dalam menunjang kebutuhan layanan *after sales service* untuk kendaraan Mitsubishi.

## Hasil dan Pembahasan

### Aset Tetap PT XYZ

Aset tetap PT XYZ memiliki nilai bersih sebesar Rp72.358.796.126,-, terdiri dari tanah, gedung, peralatan, dan kendaraan. Aset tetap PT XYZ diperoleh dengan cara pembelian tunai dan non tunai. Berikut merupakan daftar aset tetap PT XYZ per audit 31 Desember 2017:

Tabel 4.1 Daftar Aset Tetap PT XYZ Per audit 31 Desember 2017

No	Keterangan	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	Rp 1.942.503.325	Rp -	Rp 1.942.503.325
2	Gedung	Rp 2.746.959.091	Rp 481.061.211	Rp 2.265.897.880
3	Peralatan Kantor dan Bengkel	Rp 1.453.065.395	Rp 316.183.473	Rp 1.136.881.922
4	Peralatan Bengkel	Rp 1.989.862.871	Rp 1.761.822.711	Rp 228.040.160
5	Peralatan Rental	Rp 54.029.631	Rp 48.551.757	Rp 5.477.874
6	Peralatan Showroom	Rp 1.537.545.110	Rp 1.297.428.775	Rp 240.116.335
7	Peralatan Sparepart	Rp 237.370.883	Rp 175.995.553	Rp 61.375.330
8	Kendaraan Sparepart	Rp 228.500.000	Rp 129.718.749	Rp 98.781.251
9	Kendaraan Showroom	Rp 4.240.040.393	Rp 2.872.896.019	Rp 1.367.144.374
10	Kendaraan Servis	Rp 1.220.559.079	Rp 730.320.620	Rp 490.238.459
11	Kendaraan SGU	Rp 92.972.267.656	Rp 28.449.928.440	Rp 64.522.339.216
	Jumlah	Rp 108.622.703.434	Rp 36.263.907.308	Rp 72.358.796.126

Sumber : Draft Laporan Audit PT XYZ

### Audit Aset Tetap PT XYZ

Tujuan dilakukannya audit terkait aset tetap pada PT XYZ adalah untuk mengetahui apakah aset tetap PT XYZ telah diperlakukan dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia, dan untuk memastikan tidak adanya salah saji yang material. Secara umum, tujuan audit atas aset tetap adalah untuk memastikan apakah jumlah aset tetap yang tercantum di neraca betul-betul ada, dan pembebanan penyusutan telah dilakukan dengan benar. Keseluruhan aset tetap yang dimiliki oleh PT XYZ dapat digolongkan sebagai aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional.

### Penetapan Materialitas

Sebelum melakukan prosedur yang akan dijalankan dalam melakukan audit aset tetap, auditor terlebih dahulu menetapkan batas materialitas. Perhitungan pertama yang harus dilakukan adalah menghitung perencanaan tingkat materialitas. Total seluruh aset PT XYZ adalah

Rp201.903.167.474,-. Maka, tingkat materialitas yang direncanakan oleh KAP ZK ialah sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Materialitas} = 1\% \times \text{Total Aset}$$

$$\text{Tingkat Materialitas} = 1\% \times \text{Rp201.903.167.474,-} = \text{Rp2.019.031.674,-}$$

Tingkat materialitas yang dipakai yaitu sebesar Rp2.019.031.674,- (*Planned materiality*), jika ditemukan salah saji lebih dari Rp2.019.031.674,-, hal tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh KAP ZK terkait laporan keuangan PT XYZ.

### Penetapan Kesalahan Yang Dapat Diterima

Kesalahan yang dapat diterima/ditoleransi (*tolerable error*) berkaitan dengan besarnya salah saji yang dapat diterima untuk tingkat saldo akun. Kesalahan yang dapat diterima/ditoleransi ditetapkan sebelum proses audit dijalankan. Penetapan dilakukan dengan cara yang telah ditentukan oleh KAP ZK, yaitu:

$$\text{Tolerable error} = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}} \times \text{Planned materiality}$$

$$\begin{aligned} \text{Tolerable error} &= \frac{\text{Rp}69.841.571.256,-}{\text{Rp}201.903.167.474,-} \times \text{Rp}2.019.031.674,- \\ &= \text{Rp}712.915.713,- \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui nilai kesalahan yang dapat diterima/ditoleransi untuk audit aset tetap adalah senilai Rp698.415.712,-. Jika terjadi salah saji melebihi angka tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh KAP ZK terkait akun aset tetap. Berikut adalah prosedur yang ditetapkan KAP ZK dalam melakukan pemeriksaan aset tetap :

1. Mempelajari dan mengevaluasi pengendalian internal atas aset tetap. Terdapat pengendalian internal yang baik terhadap aset tetap mulai dari perolehan, perawatan, hingga pelepasan aset oleh manajemen PT XYZ.
2. Meminta kepada klien seluruh berkas yang berkaitan dengan aset tetap.

Tabel 4.2 Daftar Penambahan Aset Tetap Menurut PT XYZ Per 31 Desember 2017

No	Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir (Per Buku)
<b>Harga Perolehan</b>					
1	Tanah & Gedung	Rp 3,596,822,416	Rp 1,092,640,000		Rp 4,689,462,416
2	Peralatan	Rp 4,140,271,115	Rp 1,131,602,775	Rp 236,513,606	Rp 5,035,360,284
3	Kendaraan Operasional	Rp 5,474,735,789	Rp 490,450,000		Rp 5,965,185,789
4	Kendaraan SGU	Rp 46,598,696,696	Rp 47,345,118,880	Rp 3,504,717,896	Rp 90,439,097,680
<b>Jumlah harga perolehan (A)</b>		<b>Rp 59,810,526,016</b>	<b>Rp 50,059,811,655</b>	<b>Rp 3,741,231,502</b>	<b>Rp 106,129,106,169</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
1	Tanah & Gedung	Rp 343,713,297	Rp 137,347,914		Rp 481,061,211
2	Peralatan	Rp 3,056,211,652	Rp 543,770,617		Rp 3,599,982,269
3	Kendaraan Operasional	Rp 3,554,357,221	Rp 397,503,970	Rp 238,013,584	Rp 3,713,847,607
4	Kendaraan SGU	Rp 24,000,103,425	Rp 6,780,102,476	Rp 2,305,562,077	Rp 28,474,643,824
<b>Jumlah akumulasi penyusutan (B)</b>		<b>Rp 30,954,385,595</b>	<b>Rp 7,858,724,977</b>	<b>Rp 2,543,575,661</b>	<b>Rp 36,269,534,911</b>
<b>Nilai Buku (A)-(B)</b>		<b>Rp 28,856,140,421</b>			<b>Rp 69,859,571,258</b>

Sumber : Draft audit PT XYZ 2017

3. Memeriksa saldo akhir aset tetap, cocokan dengan buku besar, dan untuk saldo awal cocokkan dengan saldo audit tahun lalu.

Tabel 4.3 Daftar Analisa Saldo Akhir (Audited) Tahun 2016 Dengan Saldo Awal Perusahaan Tahun 2017

No	Keterangan	Saldo Klien 1 Jan 2017	Saldo Audit 31 Des 2016
<b>Harga Perolehan</b>			
1	Tanah & Gedung	Rp 3,596,822,416	Rp 3,596,822,416
2	Peralatan	Rp 4,140,271,115	Rp 4,140,271,115
3	Kendaraan Operasional	Rp 5,474,735,789	Rp 5,474,735,789
4	Kendaraan SGU	Rp 46,598,696,696	Rp 46,598,696,696
<b>Jumlah harga perolehan</b>		<b>Rp 59,810,526,016</b>	<b>Rp 59,810,526,016</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			
1	Tanah & Gedung	Rp 343,713,297	Rp 343,713,297
2	Peralatan	Rp 3,056,211,652	Rp 3,056,211,652
3	Kendaraan Operasional	Rp 3,554,357,221	Rp 3,554,357,221
4	Kendaraan SGU	Rp 24,000,103,425	Rp 24,000,103,425
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>		<b>Rp 30,954,385,595</b>	<b>Rp 30,954,385,595</b>

Sumber : Draft audit PT XYZ 2017

4. Memeriksa penambahan dan pengurangan dari aset tetap tersebut. Untuk penambahan lihat *approvalnya*,

sedangkan untuk pengurangan lihat otorisasi dan lakukan perhitungan ulang untuk memastikan kebenaran perhitungannya.

Tabel 4.4 Perhitungan Tetap PT XYZ Menurut Auditor Per 31 Desember 2017

No	Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir (Per Buku)
<b>Harga Perolehan</b>					
1	Tanah	Rp 849,863,325	Rp 1,092,640,000	Rp -	Rp 1,942,503,325
2	Gedung	Rp 2,746,959,091	Rp -	Rp -	Rp 2,746,959,091
3	Peralatan Kantor dan Bengkel	Rp 321,462,620	Rp 1,131,602,775	Rp -	Rp 1,453,065,395
4	Peralatan Bengkel	Rp 1,989,862,871	Rp -	Rp -	Rp 1,989,862,871
5	Peralatan Rental	Rp 54,029,631	Rp -	Rp -	Rp 54,029,631
6	Peralatan Showroom	Rp 1,537,545,110	Rp -	Rp -	Rp 1,537,545,110
7	Peralatan Sparepart	Rp 237,370,883	Rp -	Rp -	Rp 237,370,883
8	Kendaraan Sparepart	Rp 465,013,590	Rp -	Rp 236,513,590	Rp 228,500,000
9	Kendaraan Showroom	Rp 3,789,163,120	Rp 450,877,273	Rp -	Rp 4,240,040,393
10	Kendaraan Servis	Rp 1,220,559,079	Rp -	Rp -	Rp 1,220,559,079
11	Kendaraan SGU	Rp 46,598,696,696	Rp 49,878,288,856	Rp 3,504,717,896	Rp 92,972,267,656
Jumlah harga perolehan (A)		Rp 59,810,526,016	Rp 52,553,408,904	Rp 3,741,231,486	Rp 108,622,703,434
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
1	Tanah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
2	Gedung	Rp 343,713,297	Rp 137,347,914	Rp -	Rp 481,061,211
3	Peralatan Kantor dan Bengkel	Rp 138,553,737	Rp 177,629,736	Rp -	Rp 316,183,473
4	Peralatan Bengkel	Rp 1,586,607,785	Rp 175,214,926	Rp -	Rp 1,761,822,711
5	Peralatan Rental	Rp 42,032,348	Rp 6,519,409	Rp -	Rp 48,551,757
6	Peralatan Showroom	Rp 1,142,320,858	Rp 155,107,917	Rp -	Rp 1,297,428,775
7	Peralatan Sparepart	Rp 146,696,924	Rp 29,298,629	Rp -	Rp 175,995,553
8	Kendaraan Sparepart	Rp 347,857,336	Rp 18,375,000	Rp 236,513,587	Rp 129,718,749
9	Kendaraan Showroom	Rp 2,598,033,662	Rp 274,862,357	Rp -	Rp 2,872,896,019
10	Kendaraan Servis	Rp 608,466,223	Rp 121,854,397	Rp -	Rp 730,320,620
11	Kendaraan SGU	Rp 24,000,103,425	Rp 6,780,102,476	Rp 2,330,277,461	Rp 28,449,928,440
Jumlah akumulasi penyusutan (B)		Rp 30,954,385,595	Rp 7,876,312,761	Rp 2,566,791,048	Rp 36,263,907,308
Nilai Buku (A)-(B)		Rp 28,856,140,421			Rp 72,358,796,126

Sumber: Draft Laporan Audit PT XYZ

- Memeriksa fisik aset dan kondisi aset tetap tersebut.
- Memeriksa bukti kepemilikan aset tetap. Untuk tanah, gedung periksa setifikat dan IMB (Izin Mendirikan Bangunan), dan untuk kendaraan periksa BPKB dan STNK-nya. Dalam hal ini auditor melakukan *sampling*

terhadap beberapa aset dan semua bukti kepemilikannya ada.

- Mempelajari dan periksa apakah *capitalization policy* dan *deprectiation policy* yang dijalankan konsisten dengan tahun sebelumnya. Kedua kebijakan tersebut sudah dilakukan secara konsisten.
- Membuat analisis terhadap akun perbaikan dan perawatan, sehingga diketahui apakah ada pengeluaran yang seharusnya masuk kedalam pengeluaran modal (*capital expenditure*) namun dicatat sebagai pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).
- Memeriksa apakah aset tersebut sudah diasuransikan atau belum dan apakah nilai klaim asuransi (*insurance coveragenya*) cukup atau tidak. Seluruh aset dengan tanggal perolehan diatas tahun 2011 telah diasuransikan dengan nilai yang cukup.
- Melakukan tes perhitungan penyusutan, dan periksa dan pastikan kesamaan

(*cross refrence*) angka penyusutan dengan beban penyusutan di laporan laba rugi dan periksa pendistribusianya.

11. Memeriksa penyajian aset tetap dalam laporan keuangan, apakah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS).

Tabel 4.5 Penyajian Akun Aset Tetap Periode 2017 (dalam rupiah)

Keterangan	31 Desember 2017	Catatan	31 Desember 2017
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - nilai buku	72,358,796,125	2g,8	28,856,140,460
Aumulasi penyusutan Rp36,263,907,30.- di tahun 2017 dan Rp30,954,385,555.- di tahun 2016.			

Sumber : Laporan Keuangan PT XYZ

### Temuan Audit dan Jurnal Koreksi

Berdasarkan pemeriksaan terhadap aset tetap PT XYZ yang telah dilakukan oleh auditor, auditor menemukan beberapa kekeliruan yang perlu diperbaiki, setelah auditor melakukan pemeriksaan terhadap aset tetap PT XYZ, auditor menemukan beberapa temuan terkait aset tetap diantaranya:

1. Setelah auditor melakukan pemeriksaan dan perhitungan ulang terhadap nilai

akumulasi penyusutan kendaraan *sparepart* PT XYZ, ditemukan bahwa terdapat selisih perhitungan antara manajemen PT XYZ dan auditor. Manajemen PT XYZ mencatat akumulasi kendaraan *sparepart* per 31 Desember 2017 sebesar Rp128.218.752,-, sedangkan hasil perhitungan ulang auditor diperoleh nilai sebesar Rp129.718.749,-. Terdapat selisih sebesar Rp1.499.997,-, sehingga auditor merekomendasikan jurnal koreksi sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jurnal koreksi terkait harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap - kendaraan *sparepart*

Keterangan	Debit	Kredit
Beban Penyusutan Aset Tetap - Kendaraan Sparepart	Rp 1,499,997	
Akum. Peny. Aset Tetap - Kendaraan Sparepart		Rp 1,499,997

2. Auditor menemukan bahwa PT XYZ melakukan penambahan unit kendaraan *Showroom* dari persediaan kendaraannya. Dalam kegiatan tersebut, diketahui PT XYZ melakukan pemungutan PPN keluaran atas



pemakaian sendiri dengan tujuan produktif. Menurut UU PPN Pasal 1A Ayat 2, hal tersebut tidak dapat dilakukan karena peristiwa tersebut tidak termasuk dalam transaksi yang terutang PPN. Sehingga nilai kendaraan *showroom* harus dikurangi sebesar 10% dari nilai penambahan tersebut yaitu senilai Rp39.572.727,-. Selain itu, auditor menemukan bahwa terdapat selisih antara perhitungan manajemen PT XYZ dan auditor, manajemen PT XYZ mencatat akumulasi kendaraan *showroom* sebesar Rp2.873.308.235,-, sedangkan hasil perhitungan ulang auditor diperoleh nilai sebesar Rp2.872.896.019,-. Terdapat selisih sebesar Rp412.216,-, sehingga direkomendasikan jurnal koreksi sebagai berikut:

Tabel 4.7 Jurnal koreksi terkait harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap - kendaraan *showroom*

Keterangan	Debit	Kredit
PPN Keluaran	Rp 39,572,727	
Aset Tetap - Kendaraan Showroom		Rp 39,572,727
(Koreksi Pemungutan PPN keluaran atas pemakaian sendiri tujuan produktif Aset Tetap Kendaraan Showroom)		
Akum. Peny. Aset Tetap - Kendaraan Showroom	Rp 412,216	
Beban Peny. Aset Tetap - Kendaraan Showroom		Rp 412,216
(Koreksi atas kelebihan catat akum. Peny aset tetap - Kendaraan Showroom)		

3. Setelah melakukan pemeriksaan dan perhitungan ulang terhadap aset tetap kendaraan SGU PT XYZ, auditor menemukan beberapa temuan diantaranya :

- a. Terdapat pemungutan PPN keluaran atas pemakaian sendiri untuk tujuan produktif seperti yang terjadi pada aset tetap kendaraan *showroom* Sebesar Rp3.135.920.907,-.
- b. Penambahan 20 unit Delica Triton 2,5 liter sebagai kendaraan rental dengan tujuan pemakaian produktif, dalam penambahan tersebut juga

terdapat biaya-biaya yang diatribusikan dan transaksi tersebut belum dicatat.

- c. Auditor menemukan bahwa terdapat selisih antara perhitungan manajemen PT XYZ dan auditor, dimana manajemen PT XYZ mencatat akumulasi kendaraan SGU per 31 Desember 2017 sebesar Rp28.449.928.440,-, sedangkan hasil perhitungan ulang auditor diperoleh nilai sebesar Rp28.474.643.824,-. Terdapat selisih sebesar Rp24.715.384,-. Dengan Rp10.420.007,- diakui sebagai keuntungan disposal karena aset tersebut telah dijual. Berdasarkan temuan tersebut auditor KAP ZK merekomendasikan beberapa jurnal koreksi terkait temuan-temuan aset tetap kendaraan SGU tersebut diantaranya:

Tabel 4.8 Jurnal koreksi terkait harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap – kendaraan SGU

Keterangan	Debit	Kredit
PPN Keluaran	Rp 3.135.920,907	
Aset Tetap- Kendaraan SGU		Rp 3.135.920,907
(Koreksi terhadap pemungutan PPN keluaran atas pemakaian sendiri untuk tujuan produktif)		
Aset Tetap- Kendaraan SGU	Rp 5.669.090,900	
Persediaan		Rp 4.909.090,900
Hutang beban yang di atribusikan		Rp 760.000,000
(Koreksi atas penambahan 20 unit delica triton 2,5 l sebagai kendaraan rental)		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap- Kendaraan SGU	Rp 24.715,384	
Beban Penyusutan Aset Tetap- Kendaraan SGU		Rp 14.295,377
Keuntungan Disposals		Rp 10.420,007
(Koreksi atas kelebihan pencatatan akumulasi Penyusutan aset tetap kendaraan -SGU)		

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang audit aset tetap PT XYZ oleh KAP ZK untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2017 oleh Kap ZK, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya, Auditor KAP ZK menerapkan prosedur yang telah ditetapkan KAP ZK terkait audit aset tetap.

Terdapat beberapa temuan yang diperoleh oleh auditor KAP ZK dari aset tetap PT XYZ antara lain, (a) Terdapat selisih antara manajemen PT XYZ dan auditor KAP ZK dalam mencatat akumulasi kendaraan *sparepart*. (b) PT XYZ

melakukan pemungutan PPN keluaran atas pemakaian sendiri dengan tujuan produktif dan terdapat kelebihan pencatatan yang dilakukan oleh manajemen PT XYZ dalam mencatat akumulasi kendaraan *showroom*.

(c) Terdapat beberapa temuan terkait aset tetap kendaraan SGU PT XYZ oleh auditor KAP ZK diantaranya terjadi pemungutan PPN keluaran atas pemakaian sendiri untuk tujuan produktif, terjadi penambahan

persediaan kendaraan sebagai kendaraan rental dengan tujuan pemakaian produktif beserta biaya-biaya yang diatribusikan dan transaksi tersebut belum dicatat, manajemen PT XYZ kurang dalam mencatat akumulasi kendaraan SGU.

Auditor KAP ZK telah merekomendasikan 6 jurnal koreksi terkait temuannya saat melakukan audit terhadap aset tetap PT XYZ.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Arens, Alvin A., Mark S Beasley, Randal J. Elder, dan Amir Abadi Jusuf. 2011. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu - an Indonesian Adaption*. Salemba Empat. Jakarta.
- Baskoro, Sigit Ponco. 2014. *Audit Atas Akun Pendapatan Universitas ABC Periode 2012/2013*. Laporan Tugas Akhir Mahasiswa. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Dwiandrini, Adiza. 2012. *Audit Aset Tetap PT W*. Laporan Magang Mahasiswa. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 Revisi 2015: Aset Tetap*. IAI. Jakarta.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. New Jersey.
- Martani, Dwi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Pratama, Gani. 2013. *Audit Atas Aset Tetap PT XYZ Jakarta*. Laporan Tugas Akhir Mahasiswa. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan – Adaptasi IFRS*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

